

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2005: 10).

Metode penelitian merupakan suatu catatan ilmiah yang digunakan untuk memberikan pengertian tentang cara-cara pengumpulan data dan pengolahannya serta memberikan teknis penyajian data melalui karya Ilmiah. Menurut Sugiyono (2008:7) mengemukakan bahwa metode penelitian “merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara tertentu”.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksplanasi (*explanatory research*) dimana data dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan antara

variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21), yaitu bahwa penelitian menjelaskan dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode analisis linier dengan maksud penelitian mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan yang ada dalam variabel-variabel.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data, yaitu terdiri atas:

1. Data Primer, yaitu data yang didapat secara langsung di lokasi penelitian melalui kobservasi, wawancara, dan angket (Studi Lapangan).
2. Data Sekunder, yaitu data yang didapat secara langsung maupun tidak langsung melalui buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Kepustakaan).

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu kegiatan mengamati yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan. Pada tahapan awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang

terfokus, yaitu mulainya menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.

- b. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode wawancara, peneliti mengadakan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dalam penelitian ini dalam hal ini yakni rapat di Distrik Nmatota Kabupaten Kaimana.
- c. Angket atau kuesioner, instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket). Angket atau kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden. Adapun alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan diberikan penilaian masing-masing sebagai berikut:

Tabal 3.1 Skala Likert

Perilaku	Nilai Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
TidakSetuju	2
SangatTidakSetuju	1

Sumber: Sugiyono (2005:107)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk menjelaskan pembahasan selanjutnya maka peneliti mengemukakan operasionalisasi variabel dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Teknik-Teknik Pengawasan (Handoko, 2003)	1. Pengawasan Langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring langsung oleh pimpinan • Observasi di kawasan konservasi • Laporan di tempat tentang kondisi lingkungan KKPD
	2. Pengawasan Tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis tentang KKPD • Laporan lisan petugas KKPD. • Melakukan cross check ke lokasi.
	3. Pengawasan Berdasarkan Kekecualian	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan dalam tugas • Penghargaan bagi

		petugas konservasi <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen petugas lapangan
Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana. Steers (1985)	1. Integrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program sesuai ketentuan • Sosialisasi dan pembinaan konservasi sesuai aturan. • Dukungan dana konservasi.
	2. Adaptasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jenis ikan dan rumput laut. • Pemanfaatan penanaman budi daya ikan.
	3. Pencapaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan target pengembangan ikan dan karang. • Pemantauan pencatatan penyimpangan secara berkala.

Dalam perhitungan hasil jawaban responden dalam persentase untuk masing-masing indikator variabel X dan Y dalam bentuk persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum f \times b}{\text{Skor tinggi}} \times 100\% = \text{Persentase}$$

Keterangan :

Σ (Sigma)= Jumlah

F= frekuensi

B= bobot

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005:90).

Unsur populasi dalam penelitian terdiri dari unsur Aparat di Dinas Kelautan dan Perikanan Di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana Antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3. Unsur Populasi

NO	Sasaran Populasi	Jumlah Populasi (N)
1.	Aparat Dinas Kelautan & Perikanan	31 orang
2.	Aparat Kecamatan	30 orang
2.	Masyarakat (KK) merangkap anggota KPPD	159 orang
	Jumlah	220 orang

3.5.2 Sampel Penelitian

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik dimana individu didalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2008:82). Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane (Rahmat, 2001:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- d² = Presisi yang ditetapkan

Dimana:

$$n = \frac{220}{210 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 2,20 + 1$$

$$n = 3,20$$

$$n = \frac{220}{3,20} = 68,79 \text{ menjadi } 69$$

Selanjutnya untuk menentukan banyaknya responden pada masing-masing unsur, digunakan rumus sebagai berikut:

$$N_i = n \cdot \frac{n_i}{N}$$

Keterangan :

n_i = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst

N_i = Ukuran populasi dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst

N = Populasi

Dimana:

1. Aparat Dinas Kelautan	: $31/220 \times 69$	= 10 orang
2. Aparat Kecamatan	: $30/220 \times 69$	= 10 orang
3. Masyarakat (KK)	: $159/220 \times 69$	= 49 orang
	Jumlah (n)	= 69 orang

Ukuran (n) = 69 Orang .

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validasi

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu kuesioner diuji coba kepada beberapa responden dari keseluruhan populasi untuk diukur apakah setiap item pertanyaan sudah dapat dikatakan valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2011:348) Mengatakan bahwa “ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur". Jadi, sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika setiap item pertanyaan dari kuesioner tersebut memiliki keterkaitan (korelasi) yang tinggi, ini terlihat dari adanya korelasi antara setiap pertanyaan dan jawaban responden. Dan metode yang digunakan adalah korelasi produk momen (correlation product moment).

Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi product moment menurut Sugiyono (2011:356) yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n XiYi - (\sum_{i=1}^n Xi) (\sum_{i=1}^n Yi)}{\sqrt{((n \sum_{i=1}^n Xi^2) - (\sum_{i=1}^n Xi)^2)(n \sum_{i=1}^n Yi^2) - (\sum_{i=1}^n Yi)^2}}$$

Dimana :

r= Koefisien korelasi product moment

x= Skor setiap pertanyaan

Y= Skor total

n= Jumlah responden

Untuk menguji hal tersebut peneliti menggunakan alat bantu software spss (*statistical product and service software*) 17 for window. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2004:138) :item diagram validasi jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkan dengan r table. Jika r hitung > r tabel maka valid. Artinya apabila korelasi tiap item pertanyaan positif dan besarnya 0,3 keatas maka item tersebut valid. Karena uji validasi digunakan untuk mengetahui

adanya pernyataan kuesioner yang tidak relevan, sehingga setiap item pertanyaan yang dianggap valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3.6.2. Uji Realibilitas

Setelah pengujian kesahihan dari setiap item pertanyaan kuisisioner, tindakan selanjutnya adalah menguji .keterandalan suatu instrument pengumpulan data dengan uji reliabilitas. Metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliabel adalah dengan metode Alfa Crowbanch. Rumus koefisien Alfa Crobanch menurut Sugiono 2011:356) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{[k-1]} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Dimana :

r_i = Nilai Reliabilitas

$\sum X_i$ = Jumlah varian sekor tiap item

s_i = Varians total

K = Jumlah item

Untuk mengitung menghitung varian sekor dan varian total maka digunakan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Variabel skor tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Untuk menjumlahkan variasi item menggunakan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana :

$\sum s_1$ = Jumlah varian semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Variasi item ke 1,2,3... n

Untuk menguji hal tersebut peneliti menggunakan alat bantu *software SPSS (statistical product and service software) 17 for windows*.

Menurut Imam Gozali (2002:133) mengatakan bahwa instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika dinilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Sehingga keterandalan suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha chronbach's lebih besar 0,60 dan untuk memudahkan dalam perhitungannya maka metode alpha chronbach's di ukur berdasarkan skala 0 sampai 1 yang dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan range yang sama (Triton, 2006:248)

1. Nilai alpha chronbach's 0,00 sampai dengan 0,20 kurang reliabel
2. Nilai alpha chronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 agak reliabel
3. Nilai alpha chronbach's 0,41 sampai dengan 0,60 cukup reliabel
4. Nilai alpha chronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 reliabel

5. Nilai alpha chronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 sangat reliabel

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Baik, Kuat/Tinggi/Baik, Lemah/Rendah/Tidak Baik, Sangat Lemah/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik. Nilai indikator diambil antara 1 sampai dengan 5 yang menginterpretasikan dari kondisi Sangat Lemah/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik sampai dengan Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Baik. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian sesuai dengan pernyataan dari Panuju, yang menyatakan bahwa “untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya” sebagai berikut :

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden,
2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden,
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum,
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan (Panuju, 1999:45).

Proses analisis data secara keseluruhan dari hasil setiap indikator variabel X dan variabel Y tersebut di atas, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai dasar untuk menetapkan standar kriteria pengukuran sesuai kepentingan penelitian yang berpedoman pada Sugiyono (2008: 97-99) berdasarkan *Skala Likert* (dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif yang disesuaikan dengan jumlah skor kriterium)

3.6.3. Analisis Statistik

a. Analisis Korelasi

Alat yang dapat mengukur korelasi hitungan kedua variabel dalam skala ordinal, maka pengolahan datanya digunakan metode statistik. Uji statistik yang digunakan untuk melihat peranan diantara vatriabel yang akan diteliti adalah analisa Korelasi Rank Spearman.

Rumus Korelasi Rank Sparman (Sugiyono,2008:244)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

bi^2 = Selisih Rank Y Rank X Setelah Dikuadratkan

n = Jumlah Obek

Jika terdapat rank kembar maka rumus yang digunakan adalah :

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Nilai korelasi dapat dikelompokan berdasarakan tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Tafsiran Koefisien Korelasi

0,00- 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20- 0,39	Korelasi rendah
0,40- 0,59	Korelasi cukup
0,60- 0,79	Korelasi kuat
0,80- 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono(2011:227)

Untuk menguji hal tersebut penulis menggunakan alat bantu *software spss(statistic product and service software) 17 for windows*. Untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus:

$$Kd=rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinan

Rs= Koefisien korelasi

b. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bias berupa pernyataan tentang hubungan antara variabel dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:85) mengatahkan bahwa hipotesis adalah “ Hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian”.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian maka penelitimembuat kesimpulan sementara antara hubungan pelaksanaan kebijakan dengan pengembangan karier dengan menggunakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah.

$H_0 : \rho = 0$ Tidak adanya Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah (Studi Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Di Distrik Namatota.

$H_1 : \rho \neq 0$ Adanya Pengaruh Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah (Studi Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Di Distrik Namatota.

Pengujian hipotesis untuk korelasi digunakan uji t untuk dengan derajat kebebasan $dk=n-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha= 0,05$ dengan pengujian hipotesis dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2008:230) untuk T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$.T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

r = nilai korelasi

n = jumlah populasi

Pengujian T_{hitung} dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan , dengan ketentuan :

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$, Maka H_0 diterima

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$, Maka H_0 ditolak

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian penulis dilakukan di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana papua barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan selama 6 (enam) bulan mulai dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017. Adapun jadwal lebih rinci dapat diilustrasikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5. Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2016					
		Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt
1.	Studi pustaka						
2.	Penelitian awal						
3.	Pengolahan data						
4.	Ujian skripsi						

Sumber: Hasil Penelitian, 2017